

ABSTRAK

AKLIMA. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak *Down syndrome* Di UPT SLB E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara T.A 2023/2024. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial anak *down syndrome* dilingkungan sekolah dan peran guru BK dalam mengembangkan interaksi sosial mereka pada tahun ajaran 2023/2024 di UPT SLB E Negeri Pembina Tingkat Provinsi SUMUT. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas subjek primer dan sekunder, dimana satu orang guru BK sebagai subjek primer, dan dua orang guru kelas tunagrahita, dua orang tua siswa sebagai subjek sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan triangulasi teknik koding. Hasil penelitian yang didapat dari bulan februari hingga bulan mei tahun 2024, didapatkan bahwa anak *down syndrome* dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekolah dengan memanfaatkan sebelas kontak sosial dan komunikasi seperti dapat bersentuhan, dapat tersenyum, memiliki kemampuan percakapan, memiliki rasa saling mengerti, mau bekerjasama, memiliki keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, kesamaan seperti ikatan batin, memiliki respon negatif, dan terdapat dua belas peran guru BK dalam mengembangkan interaksi sosial mereka diantaranya delapan peran yang sering muncul adalah peran sebagai konsultan, transmitter, inisiator, konselor, mediator, motivator, director, dan informator. Lima peran lainnya yang jarang muncul namun tetap memiliki sumbangsih dalam interaksi anak *down syndrome* yaitu peran sebagai koordinator, fasilitator, organisator, dan evaluator.

Kata Kunci: Interaksi Sosial; Anak *Down syndrome*; Peran Guru BK



ABSTRACT

AKLIMA. The Role of Guidance and Counseling Teachers in Developing Sosial Interaction of Down syndrome Children at UPT SLB E Negeri Pembina North Sumatra Province T.A 2023/2024. Skripsi. Medan: Faculty of Education Universitas Negeri Medan, 2024.

This study aims to determine the sosial interactions of children with Down syndrome in the school environment and the role of counseling teachers in developing their sosial interactions in the 2023/2024 school year at UPT SLB E Negeri Pembina SUMUT Province. The subjects in this study consisted of primary and secondary subjects, where one counseling teacher as the primary subject, and two homeroom teachers, two parents of students as secondary subjects. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques are using observation, interviews, and documentation studies. This research was analyzed using triangulation coding techniques. The results of the research obtained from February to May 2024, found that children with Down syndrome can interact with the sosial environment at school by utilizing eleven sosial and communication contacts such as being able to touch, being able to smile, having conversational skills, having a sense of mutual understanding, willing to cooperate, having openness, empathy, support, positive feelings, similarities such as inner bonds, having negative responses, and there are twelve roles of counseling teachers in developing their sosial interactions including eight roles that often appear are the roles of consultant, transmitter, initiator, counselor, mediator, motivator, director, and informant. Five other roles that rarely appear but still have a contribution to the interaction of children with Down syndrome, namely the role as a coordinator, facilitator, organizer, and evaluator.

Keywords: Sosial Interaction; Down syndrome Children; the Role of the Counseling Teacher

